

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan:

1. Terjadi peningkatan persentase rata-rata tiap jenis aktivitas siswa *on task* siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu aktivitas bertanya pada guru meningkat sebesar 14,17 %; aktivitas memberikan pendapat sebesar 8,75 %; aktivitas menjawab pertanyaan sebesar 10 % dan aktivitas aktif dalam diskusi kelompok sebesar 11,92 %. Peningkatan yang terjadi dari siklus II ke siklus III yaitu aktif bertanya pada guru sebesar 7,50%, memberikan pendapat sebesar 10 %, menjawab pertanyaan sebesar 16,75 % dan diskusi kelompok sebesar 6,25 %. Indikator kinerja terjadinya peningkatan tiap aktivitas siswa sebesar  $\geq 5\%$  tercapai dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III.
2. Terjadi peningkatan rata-rata penguasaan konsep siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10,25 % dan siklus II ke siklus II sebesar 7,60 %. Indikator kinerja terjadi peningkatan penguasaan konsep siswa dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III sebesar  $\geq 5\%$  tercapai.
3. Peningkatan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada materi pokok ikatan kimia, tata nama senyawa dan persamaan reaksi sederhana hingga mencapai 95 % dan diperoleh pada siklus III.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran bahwa :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *NHT*, sebaiknya lebih sering membimbing siswa dalam kelompok agar pembelajaran kooperatif dapat berjalan optimal sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep kimia siswa khususnya pada materi Ikatan Kimia, Tata Nama Senyawa dan Persamaan Reaksi Sederhana.
2. Model pembelajaran kooperatif teknik *NHT* dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep kimia siswa khususnya pada materi Ikatan Kimia, Tata Nama Senyawa dan Persamaan Reaksi Sederhana.